

BAB III

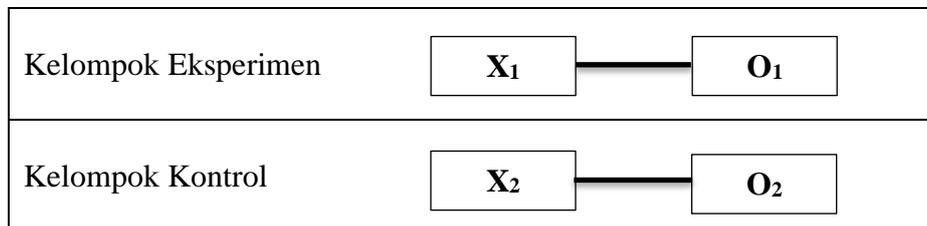
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan pendekatan *posttest with control group design*, yang mana setelah diberikan perlakuan baru dilakukan penilaian.⁴⁶ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri melalui edukasi *peer group* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pundong sebagai kelompok eksperimen dan edukasi klasikal di SMP Negeri 2 Pundong sebagai kelompok kontrol.

B. Rancangan Penelitian

Bentuk rancangan *posttest with control group design*



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan:

X₁ : Pemberian perlakuan dengan edukasi *peer group*

O₁ : *Post-test* pada kelompok edukasi *peer group*

X₂ : Pemberian perlakuan dengan edukasi klasikal

O₂ : *Post-test* pada kelompok edukasi klasikal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berjumlah 214 terdiri dari kelas VII SMP Negeri 1 Pundong yang berjumlah 128 orang pada kelompok eksperimen dan remaja putri dari kelas VII SMP Negeri 2 Pundong yang berjumlah 86 orang pada kelompok kontrol.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara atau prosedur tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat menggambarkan populasi secara tepat. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Sampel yang diperlukan dapat ditentukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan individu yang telah masuk dikriteria inklusi tetapi memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian.⁴⁷

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Responden adalah remaja putri kelas VII dari SMP Negeri 1 Pundong sebagai kelompok eksperimen yang bersedia ikut dalam penelitian, dibuktikan dengan menandatangani *informed consent* dan remaja putri kelas VII dari SMP N 2 Pundong sebagai kelompok kontrol.
- b) Responden usia 12 tahun -18 tahun.
- c) Mendapatkan TTD
- d) Responden sudah mendapatkan menstruasi.

2) Kriteria eksklusi

- a) Responden yang alergi TTD
- b) Responden yang tidak mendapatkan persetujuan dari orang tua untuk mengonsumsi TTD
- c) Berada dalam keadaan sakit selama proses penelitian

Besaran sampel diperoleh menggunakan rumus Federer (2008) yaitu ditentukan berdasarkan total kelompok (t) yang digunakan dalam penelitian sehingga $t = 2$ kelompok maka besaran sampel yang digunakan:

$$(t - 1)(n - 1) \geq 40$$

$$(2 - 1)(n - 1) \geq 40$$

$$(1)(n - 1) \geq 40$$

$$(n - 1) \geq 40/1$$

$$n - 1 \geq 40$$

$$n \geq 41$$

Jadi sampel penelitian ini yaitu 41 responden untuk masing-masing kelompok, dengan total untuk 2 kelompok yaitu 81 responden.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak proporsional dari setiap strata. Berdasarkan populasi yang diambil pada kelas VII maka pengambilan sampel juga harus dihitung setiap strata kelasnya. Cara menghitung pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan rumus: $n = (\text{populasi kelas} / \text{jumlah populasi keseluruhan} \times \text{jumlah sampel})$.

Tabel 3. Pengambilan sampel kelompok eksperimen
(SMP Negeri 1 Pundong)

No	Kelas	Jumlah remaja putri	Jumlah sampel secara proporsi	kuota
1	VII A	22	$(22/128) \times 41 = 7,0$	7
2	VII B	19	$(19/128) \times 41 = 6,0$	6
3	VII C	19	$(19/128) \times 41 = 6,0$	6
4	VII D	17	$(17/128) \times 41 = 5,4$	6
5	VII E	17	$(17/128) \times 41 = 5,4$	5
6	VII F	18	$(18/128) \times 41 = 5,7$	6
7	VII G	16	$(16/128) \times 41 = 5,1$	5
Total				41

Tabel 4. Pengambilan sampel kelompok kontrol
(SMP Negeri 2 Pundong)

No	Kelas	Jumlah remaja putri	Jumlah sampel secara proporsi	kuota
1	VII A	15	$(15/86) \times 41 = 7,1$	7
2	VII B	15	$(15/86) \times 41 = 7,1$	7
3	VII C	13	$(13/86) \times 41 = 6,1$	6
4	VII D	13	$(13/86) \times 41 = 6,1$	6
5	VII E	14	$(14/86) \times 41 = 6,6$	7
6	VII F	16	$(16/86) \times 41 = 7,6$	8
Total				41

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan Juni 2025, dimulai dari pembuatan sampai dengan sidang akhir. Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Pundong sebagai kelompok eksperimen dan SMP N 2 Pundong Sebagai kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel mempengaruhi atau sebab. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah edukasi TTD secara *peer group*.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat. Variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

3. Variabel luar

Variabel luar adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel luar ini dikategorikan menjadi variabel *confounding* dalam penelitian dimana variabel ini mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga dilakukan uji analisis distribusi frekuensi. Berdasarkan literatur pada tinjauan pustaka, variabel luar pada penelitian ini meliputi usia responden, pendidikan ayah dan ibu, status pekerjaan ayah dan ibu.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)				
1.	Edukasi TTD	Pemberian informasi tentang tablet tambah darah pada remaja putri yang diberikan melalui: <ol style="list-style-type: none"> Pemberian edukasi dilakukan oleh <i>peer</i> atau teman sebaya yang sudah di latih oleh peneliti. Kelompok teman sebaya merupakan salah satu faktor pendorong perubahan perilaku pada individu/kelompok. Pemberian informasi, dari seorang guru atau penanggung jawab UKS yang bertanggung jawab mendistribusikan TTD pada remaja putri. Pemberian edukasi dilakukan oleh guru secara klasikal. 	<ol style="list-style-type: none"> diberikan edukasi melalui <i>peer group</i> diberikan edukasi melalui klasikal 	Nominal
Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)				
1.	Kepatuhan	Perilaku atau kebiasaan remaja putri yang menunjukkan ketaatan dalam memenuhi anjuran, perintah, atau aturan tanpa adanya paksaan dalam mengonsumsi TTD 1 minggu 1 tablet secara teratur selama satu bulan dengan cara yang tepat. Diukur menggunakan Kuesioner MMAS-8 terdiri dari 8 pertanyaan, pertanyaan 1-7 berupa skala Guttman dan pertanyaan nomor 8 menggunakan skala likert	<ol style="list-style-type: none"> Tinggi: (8) Sedang: (6-7) Rendah: (0-5) 	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik				
1.	Usia	Lama waktu hidup menurut pengakuan remaja dari tanggal lahir sampai dengan test dilakukan yang dinyatakan dalam tahun	1. 12 tahun 2. 13 tahun 3. 14 tahun 4. 15 tahun	Interval
2.	Pendidikan Ayah dan Pendidikan Ibu	Jenjang atau tingkat pendidikan formal yang telah/ ditempuh oleh ayah dan ibu responden	1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (minimal Diploma 1)	Ordinal
3.	Status Pekerjaan Ayah dan Sstatus Pekerjaan Ibu	Pekerjaan sehari-hari ayah dan ibu yang berpendapatan	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan terakhir ayah, Pendidikan terakhir ibu, serta status pekerjaan Ayah dan status pekerjaan ibu, diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan.
- b. Kepatuhan minum tablet tambah darah, diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan.

2. Data sekunder

Data sekunder tentang gambaran sekolah yang diperoleh dari profil sekolah.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah diolah dan sistematis. Kuesioner yang digunakan dalam mengukur kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale*

dengan 8 item pertanyaan (MMAS-8). Pertanyaan dalam kuesioner ini meliputi lupa minum TTD, sengaja tidak minum TTD, sengaja mengurangi minum TTD tanpa memberitahu guru/ petugas kesehatan keteraturan dan kepatuhan minum TTD, terganggu dengan kewajiban minum TTD serta kesulitan dalam minum TTD. Skala yang digunakan adalah skala guttman sehingga hanya terdapat dua pilihan jawaban yakni “ya” dan “tidak”. Skorinya jika responden menjawab “ya” mendapat skor “0” dan jika menjawab tidak mendapat skor “1”. Interpretasinya jika total skor “8” maka kepatuhannya tinggi, jika total skor “6-7” maka kepatuhannya sedang dan jika total skor “0-5” maka kepatuhannya rendah.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan kuisisioner *MMAS-8* yang digunakan sudah pernah dilakukan pada peneliti Alifah Fatira Islamiyah (2023) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMP Negeri 6 Kota Kupang” tahun 2023, uji validitas dan uji reabilitas diuji pada 31 siswi SMP Negeri 6 yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Uji validitas didapatkan dengan nilai R hitung $>0,355$ lebih besar dari nilai R tabel (0,361), semua item pertanyaan dapat digunakan di dalam kuesioner penelitian. Pada hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,726 dapat disimpulkan bahwa item tersebut masuk dalam kategori reliabel (*Cronbach alpha* $> 0,6$).

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian yang dilakukan mulai tanggal 7 September 2024 antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan pembimbing.
 - b. Melakukan seminar proposal yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2025
 - c. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai dengan masukan para penguji dan pengesahan hasil proposal penelitian sampai tanggal 28 Februari 2025.
 - d. Peneliti melakukan pengurusan surat permohonan *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - e. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Pundong dan SMP Negeri 2 Pundong.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mendatangi SMP Negeri 1 Pundong dan SMP Negeri 2 Pundong untuk melakukan apersepsi dengan kelompok *peer group* dan guru yang memberikan edukasi tentang tablet tambah darah pada remaja putri di sekolah masing-masing.
 - b. Kelompok *Peer group*

Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 1 bulan dari bulan, mulai dari tanggal 05 Mei 2025 sampai 05 Juni 2025, mulai dari pembentukan *peer group* atau konselor sebaya sampai dengan evaluasi akhir.

Pembentukan *peer group* dengan melaksanakan pelatihan konselor sebaya sebanyak 25 siswi dari SMP Negeri 1 Pundong selama 2 hari pada tanggal 5 dan 6 Mei 2025, dibentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 7 kelompok, kelompok 1 sampai 4 terdiri dari 4 konselor sedangkan kelompok 5 sampai 7 terdiri dari 3 konselor, menggunakan metode intervensi pengetahuan sekaligus praktik kecakapan menjadi seorang Kader Kesehatan Sekolah (KKR). Pelatihan kader dibantu oleh 1 fasilitator yang berasal dari Puskesmas Pundong dan 4 orang dari Mahasiswa Poltekkes Yogyakarta.

Seminggu sekali, setiap hari Selasa konselor sebaya mengingatkan konsumsi tablet tambah darah dan memberi edukasi pada kelompoknya, kelompok 1 terdiri dari 7 remaja putri, kelompok 2 terdiri dari 6 remaja putri, kelompok 3 terdiri dari 6 remaja putri, kelompok 4 terdiri dari 6 remaja putri, kelompok 5 terdiri dari 5 remaja putri, kelompok 6 terdiri dari 6 remaja putrid dan kelompok 7 terdiri dari 5 remaja putri. Kegiatan dipantau oleh guru penanggung jawab UKS dan peneliti secara langsung atau melalui WhatsApp. Keikutsertaan sampel 100% tanpa *drop out*.

c. Kelompok klasikal

Pada kelompok klasikal atau kelompok kontrol pemberian edukasi tentang tablet tambah darah pada remaja putri diberikan oleh guru atau penanggung jawab UKS yang di tentukan oleh sekolah dan diketahui oleh peneliti, pemberian edukasi dilakukan secara bersama atau klasikal,

pemantauan tablet tambah darah dilakukan seminggu sekali selama satu bulan, dilakukan oleh guru dan diketahui oleh peneliti. Keikutsertaan sampel 100% tanpa *drop out*.

- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru untuk evaluasi akhir dimasing-masing sekolah, SMP Negeri 2 Pundong tanggal 3 Juni 2025, SMP Negeri 1 Pundong tanggal 4 Juni 2025.
- e. Peneliti dan tim menjelaskan penjelasan sebelum penelitian (PSP), tujuan, prosedur penelitian dan kriteria subjek kepada responden.
- f. Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk menjadi subjek penelitian dan responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* yang telah disiapkan.
- g. Memberikan angket dan kuesioner kepada responden dengan di damping peneliti dan tim yang terdiri dari 4 mahasiswa poltekkes kemenkes Yogyakarta.
- h. Melakukan pengecekan data yang telah diperoleh, mengecek kembali jika ada data yang belum lengkap.
- i. Memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih.
- j. Megumpulkan data dalam master tabel dan dilakukan pengolahan data dengan SPSS.

3. Tahap penyusunan laporan

- a. Keseluruhan data yang telah didapatkan dimasukkan ke dalam master tabel, kemudian dilakukan analisis data dan penyusunan hasil penelitian.
- b. Menganalisis dan mengolah data yang telah terkumpul
- c. Menginterpretasikan hasil penelitian
- d. Peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian jika terdapat revisi dari pembimbing
- e. Melakukan seminar hasil dan perbaikan hasil penelitian untuk disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- f. Peneliti mencetak skripsi hasil penelitian untuk kemudian dikumpulkan ke perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan antara lain:

a. Tahap pemeriksaan (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data pada kuisisioner (identitas responden, lembar kuisisioner, dan kelengkapan isian kuisisioner). Pemeriksaan data dilakukan agar jika terdapat ketidaksesuaian kuisisioner dapat segera dilengkapi.

b. Tahap pemberian kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori sama, kemudian dimasukkan dalam lembar table kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

Tabel 6. *Coding*

No	Variabel	<i>Coding</i>
1.	Edukasi TTD	1. Diberikan edukasi melalui <i>peer group</i> 2. Diberikan edukasi melalui klasikal
2.	Kepatuhan	1. Tinggi: (8) 2. Sedang: (6-7) 3. Rendah: (<0-5)
3.	Usia	1. 12 tahun 2. 13 tahun 3. 14 tahun 4. 15 tahun 5. 16 tahun 6. 17 tahun 7. 18 tahun
4.	Pendidikan Ayah dan Ibu	1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (minimal Diploma 1)
5.	Status Pekerjaan Ayah dan Ibu	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja

c. Tahap pemberian skor nilai (*Scoring*)

Scoring merupakan tahap pemberian nilai pada kuisisioner yang sudah diisi oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban responden sehingga dapat diketahui nilai kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Pada item soal 1-7 skoringnya menggunakan skala Guttman, yang memiliki hanya dua pilihan "ya" atau "tidak". Pertanyaan dinilai dengan skor "0" untuk jawaban "ya" dan skor "1" untuk jawaban "tidak". Sedangkan pada item soal 8 skoringnya menggunakan skala likeert

yaitu tidak pernah/jarang, beberapa kali, kadang kala, sering, selalu. Ya apabila memilih (beberapa kali, kadang kali, sering, selalu), Tidak apabila memilih (tidak pernah atau jarang). Hasil skoring kepatuhannya yaitu total skor “8”.

Nilai = Jumlah skor

d. Tahap *entry* data (*Processing*)

Tahap *processing* merupakan tahap peneliti memasukkan data atau jawaban dari setiap responden secara kolektif agar data mudah dianalisa. Pada penelitian ini menggunakan program komputer dengan aplikasi *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 26.

e. Tahap tabulasi data (*Tabulating*)

Tahap tabulasi data merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk table atau pembuatan table yang berisi data berkode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses analisis penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain.²¹ Analisis univariat melihat distribusi dari kepatuhan konsumsi tablet tambah darah setelah diberikan intervensi. Hasil dalam analisis univariat rerata disajikan dalam bentuk distribusi nilai, Min, Maks, Mean, Median, Std. Deviasi dan P-Value, dan untuk

pengkategorian dari kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (Tinggi, Sedang, Rendah).

b. Analisis *Bivariat*

Analisis data *bivariat* digunakan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Analisis *bivariat* pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan sesudah (*posttest*) diberikan intervensi pada masing-masing kelompok. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, suatu data dikatakan normal apabila *output* pada uji normalitas data didapatkan nilai $p > 0,05$. Uji normalitas data ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini uji *Mann-Whitney* diperoleh hasil pengukuran kelompok data berdistribusi tidak normal.

L. Etika Penelitian

Kelayakan etik ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Peneliti memperoleh *ethical clearance* pada KEPK Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor DP.04.03/e-KEPK.1/968/2025. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip yang dipegang teguh:

1. *Respect for Human Dignity*

Sebelum pengambilan data peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta membebaskan

responden untuk bersedia atau menolak menjadi responden penelitian. Selain itu, responden mendapatkan *souvenir* sebagai wujud terimakasih.

2. *Respect for Privacy and Confidentiality*

Peneliti hanya menuliskan nama inisial responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.

3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Peneliti bersikap terbuka dan adil. Setiap sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

4. *Respect for Harm and Benefit*

Peneliti menjelaskan dan meyakinkan responden bahwa tidak ada bahaya yang timbul dari pelaksanaan penelitian.

M. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa kendala, baik teknis maupun non-teknis:

1. Waktu intervensi yang singkat (satu bulan) belum cukup merefleksikan perubahan perilaku jangka panjang dan kejadian anemia.
2. Beberapa responden juga tampak kurang aktif dalam diskusi, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor psikososial seperti rasa malu dan kurang percaya diri.
3. Tidak adanya gambaran kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri sebelum dilakukan intervensi.